

# PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimiyang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)

Ainul Mardiah<sup>1)</sup>, Listiana Sri Mulatsih<sup>2)</sup>, Nailal Husna<sup>3)</sup>

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

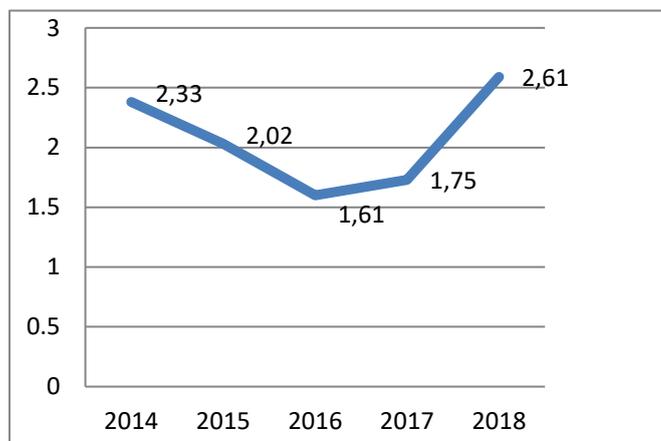
Email: [ainulmardiah518@gmail.com](mailto:ainulmardiah518@gmail.com), [listiana@bunghatta.ac.id](mailto:listiana@bunghatta.ac.id), [nailalhusna@bughatta.ac.id](mailto:nailalhusna@bughatta.ac.id)

## PENDAHULUAN

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal yang optimal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan pinjaman jangka panjang. Kombinasi yang tepat dalam pemilihan modal yang digunakan, akan mampu menghasilkan struktur modal yang optimal, yang mampu menjadi pondasi kuat bagi perusahaan.

**Grafik 1.1**

**Perkembangan DER pada Sektor Industri Dasar & Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018**



Berdasarkan data grafik 1.1 dapat dilihat sektor industri dasar dan kimia. Dimana pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan DER dari 2,33 menjadi 2,02. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2016 mengalami penurunan kembali DER sebesar menjadi 1,61. Dan pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan DER dari 1,75 menjadi 2,61. Nilai DER yang semakin meningkat menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) lebih besar dibandingkan dengan total modal sendiri. Menurut *trade off theory* penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu, dan jika melebihi dari titik tersebut penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan. Dapat dikatakan jika modal perusahaan yang bersumber dari hutang semakin besar maka hal tersebut dapat mempengaruhi

kinerja perusahaan dan dampaknya keinginan investor untuk berinvestasi pada perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia besar akan berkurang.

[1] Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan risiko bisnis pada perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

## METODE

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sampling jenuh.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, Data sekunder yang digunakan dalam penelitian yang dimiliki perusahaan go public di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan risiko bisnis. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia yang di download dari [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id) dari tahun 2014 sampai dengan 2018.

Variabel Y dari penelitian ini yaitu struktur modal. struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri [2]. Sedangkan Variabel  $X_1$  dalam penelitian ini adalah *Leverage*. *Leverage* adalah penggunaan aktiva atau sumber dana di mana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menanggung biaya tetap atau membayar beban tetap [3]. Variabel  $X_2$  adalah Ukuran Perusahaan, Ukuran Perusahaan adalah suatu ukuran atau besarnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dengan besarnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan [4]. Variabel  $X_3$  adalah Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Penjualan adalah indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu

industri [5]. Variabel  $X_4$  adalah Struktur Aktiva, Struktur Aktiva adalah sebagian jumlah aktiva yang dapat dijadikan jaminan yang diukur dengan membandingkan antara aktiva tetap dengan total aktiva [6]. Dan Variabel  $X_5$  adalah Risiko Bisnis, Risiko Bisnis adalah sebagai suatu kondisi ketidakamanan keuangan yang berdampak pada penurunan kinerja perusahaan [7].

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji hipotesis pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan risiko bisnis menggunakan *Eviews8*. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil pengujian seperti tabel 1 berikut :

**Tabel 1 hasil pengujian hipotesis**

Variabel	Koefisien	Sig	Alpha	Kesimpulan
Constanta	-0,01	0,00		
DAR	0,01	0,39	0,05	Tidak signifikan
SIZE	0,33	0,00	0,05	Signifikan
GROWTH	-2,51	0,78	0,05	Tidak signifikan
SA	0,03	0,24	0,05	Tidak signifikan
DOL	-0,00	0,03	0,05	Signifikan
R-Square	0,89			
F-Prob	0,00			

Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

Pengaruh *leverage* terhadap struktur modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel *Leverage* (DAR) sebesar 0,01, maka *leverage* berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hal ini berarti *leverage* sudah diperhatikan oleh pihak perusahaan dalam menentukan besar kecilnya tingkat hutang suatu perusahaan

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) sebesar 0,33, maka ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel pertumbuhan penjualan (*GROWTH*) sebesar -2,51, maka pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hal ini berarti perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi ataupun rendah tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal, artinya perusahaan dengan pertumbuhan

penjualan yang tinggi atau rendah dalam memenuhi kebutuhan dananya tidak selalu mengambil dana dari hutang atau dana eksternal, melainkan lebih memilih untuk menggunakan dana internal.

Pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel struktur aktiva (SA) sebesar 0,03. Maka struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki efektifitas pengolahan asset perusahaan. Jika asset suatu perusahaan dapat dikelola dengan baik maka tingkat penjualan akan semakin tinggi dan perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak. Hal ini akan membuat perusahaan memiliki dana internal yang lebih besar sehingga perusahaan mengurangi ketergantungan menggunakan dana eksternal berupa hutang.

Pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel risiko bisnis (DOL) sebesar -0,00. Maka risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hal ini berarti risiko bisnis kurang diperhatikan oleh pihak perusahaan dalam menentukan besar kecilnya tingkat hutang suatu perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). *Leverage* berpengaruh positif terhadap struktur modal. 2) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. 3) pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. 4) struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. 5) risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah diharapkan memperluas populasi penelitian dengan memilih sektor lain untuk memperkuat peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anita, Desi dan Sembiring, Gio Asona. 2016. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Risiko Bisnis, Tingkat Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Jasa (Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal*

*Procuratio*, Vol. 04 No. 04 Hal. 415-433. Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia.

- [2] Joni dan Lina. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Vol.12, no. 2, hal: 81-96
- [3] Habibah, Maulia dan Andayani. 2015. Pengaruh Profitabilitas Struktur Aktiva, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.4, No.7
- [4] Friska, firnanti. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(2): hlm: 119-128
- [5] Arifin, Z. 2019. Teori keuangan dan pasar modal. *Ekonisia*. Yogyakarta
- [6] Brealey, R. A., Myers, S. C., & Marcus, A, J. 2007. *Fundamentals of Corporate Finance*. New York: The McGraw-Hill. Terjemahan Zaimur, Y. A. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga. Jakarta.
- [7] Gitosudarmo, Indriyo, dan Basri. 2001. *Manajemen Keuangan Edisi 4*. BPFE .Yogyakarta
- [8] Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan* (1st ed). Bumi Aksara. Jakarta.